

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

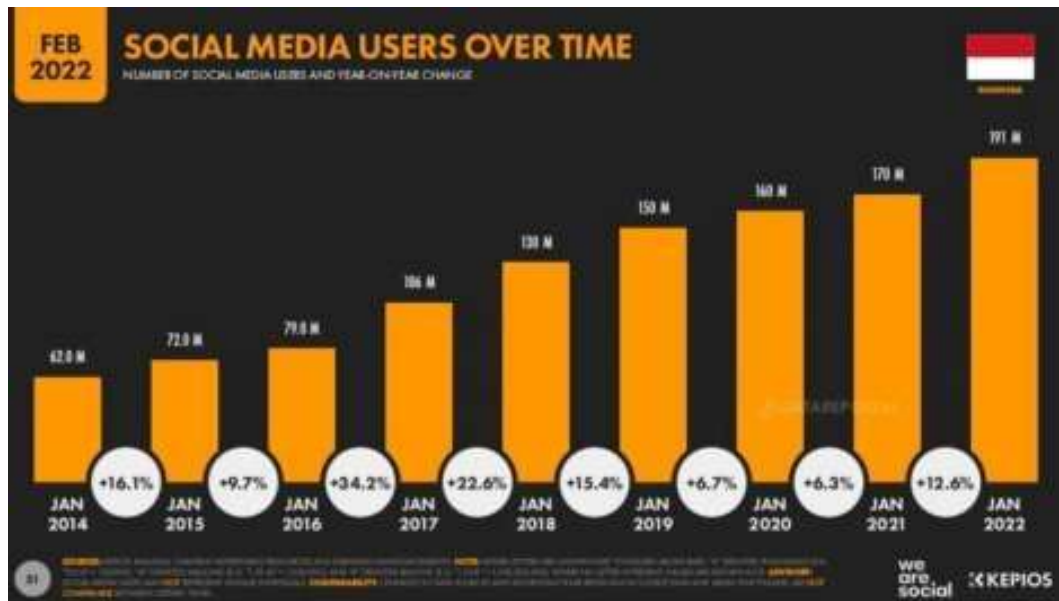
### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Media sosial saat ini menjadi hal yang sangat trend dalam melakukan sebuah komunikasi, tidak jarang saat ini masyarakat banyak yang menggunakan sosial media untuk mencari informasi, sebagai sarana hiburan, sehingga berinteraksi secara online, banyak nya penggunaan media sosial membuat banyak aplikasi yang muncul salah satunya Instagram. Penggunaan media sosial sebagai media informasi juga dimanfaatkan oleh @Explore.Lembang karena jangkauannya yang sangat luas. Melihat banyaknya masyarakat yang menggunakan internet terutama dengan menggunakan media sosial Instagram untuk memperoleh informasi dan komunikasi bagi masyarakat khususnya di Lembang menjadi alasan kuat untuk menggunakan Instagram sebagai media baru.

Dalam memudahkan wisatawan memperoleh informasi mengenai objek wisata yang ada di Lembang, diperlukan sebuah sarana untuk memperkenalkan pariwisata beserta dengan fasilitas yang ada ditempat wisata tersebut. Saat ini telah banyak media yang digunakan untuk mempromosikan objek-objek wisata. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi secara pesat, media baru juga menunjukkan kemajuan yang sangat meningkat tajam dalam kehidupan masyarakat, dilihat dari Perkembangan internet saat ini memberikan dampak yang cukup besar pada persaingan institusi media massa. Internet memiliki

kecepatan serta jumlah akses yang terus meningkat, sehingga penggunaan internet sebagai media komunikasi saat ini dirasa menguntungkan.

**Gambar 1.1**  
**Data Pengguna Media Sosial di Indonesia**



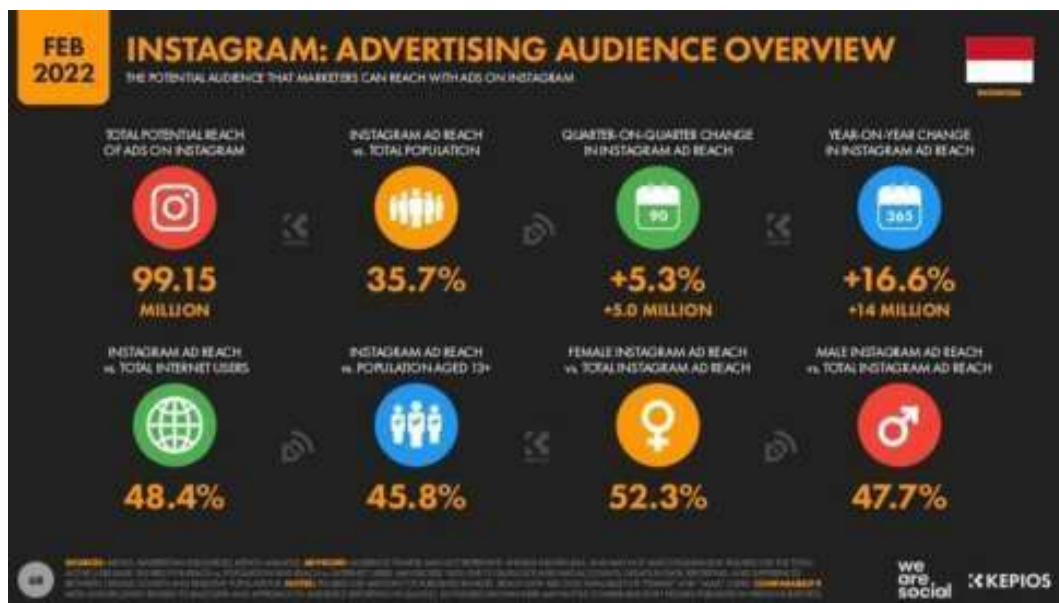
Sumber: *We Are Social (datareportal reports digital Indonesia, 2022)*

Dari data di atas menunjukkan bahwa pengguna media sosial di Indonesia pada Februari 2022 sebanyak 191,4 juta pengguna setara dengan 68,9 persen dari total populasi warga negara Indonesia, dari tahun ke tahun-nya pun pengguna mediasosial di Indonesia selalu meningkat. (*datareportal.com*)

Terkait data tersebut menguatkan media sosial bisa menjadi media pemasaran yang efektif dilakukan oleh industri pariwisata. Media sosial pun memiliki berbagai macam jaringan sosial yang menawarkan daya tarik yang berbeda-beda akan tetapi pada dasarnya tujuannya sama, salah satunya yaitu Instagram (Priansa, 2017: 359) Instagram adalah aplikasi jejaring sosial, yang memungkinkan penggunaannya untuk berbagi foto dan video melalui smartphone.

Bagian dari keindahan instagram yang dirancang untuk bekerja pada perangkat seluler adalah pilihannya yang dibuat dengan sederhana dan navigasi yang jelas dan mudah dipahami. (Terttunen, 2017)

**Gambar 1.2**  
**Data Pengguna Media Sosial Instagram di Indonesia**



Sumber: We Are Social (datareportal reports digital Indonesia, 2022)

Data diatas menunjukkan bahwa angka pengguna media sosial instagram di indonesia memiliki 99.15 juta pengguna pada Februari 2022, angka tersebut menunjukkan bahwa jangkauan instagram setara dengan 35,7 persen dari total populasi warga negara Indonesia. Jangkauan instagram di Indonesia pada awal tahun 2022 setara dengan 48,4 persen basis pengguna internet lokal (datareportal.com)

Informasi yang didapat dari media sosial *instagram* beragam. Misalnya dalam bidang kuliner, bidang wisata, informasi acara-acara yang akan diadakan, dan berbagai produk yang dipasarkan melalui media sosial. Penggunaan media

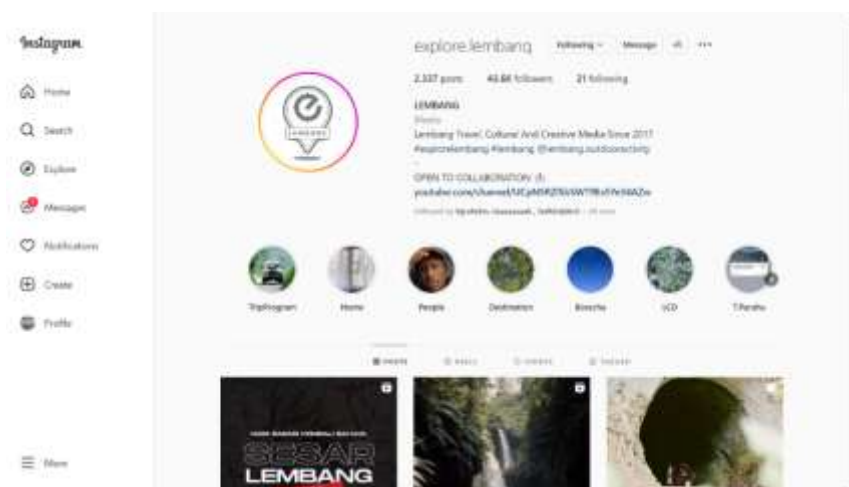
sosial dimanfaatkan oleh @Explore.Lembang yang melihat banyaknya masyarakat yang menggunakan internet terutama dengan menggunakan media sosial Instagram untuk memperoleh informasi dan komunikasi khususnya masyarakat di Lembang.

*Instagram* sebagai media sosial berbasis gambar dan video tentu menjadi lahan yang sangat luas untuk dimanfaatkan sebagai berbagai sarana contohnya sebagai media informasi dan juga media promosi. Kecamatan Lembang merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Bandung Barat yang memiliki banyak tempat wisata dan memiliki banyak sekali potensi dalam bidang pariwisata, namun kurangnya jangkauan informasi pada media lama seperti *billboard* (papan iklan), spanduk, umbul-umbul, banner, dan baliho yang menghabiskan banyak dana namun jangkauannya sempit menjadi dasar dibentuknya Explore Lembang sebagai upaya meningkatkan jangkauan informasi mengenai tempat wisata yang ada di Lembang khususnya tempat wisata baru dan tidak banyak diketahui, Explore Lembang merupakan inisiasi dari warga Lembang dan dikelola oleh beberapa orang diluar pemerintahan yang memiliki keinginan untuk lebih mengenalkan Kecamatan Lembang dan membangun Kecamatan Lembang yang lebih baik melalui media baru yaitu sosial media, karena pada saat ini sosial media tengah menjadi trend di kalangan masyarakat dalam kegiatan berkomunikasi khususnya dalam pertukaran informasi.

Explore Lembang sebagai media informasi yang dijalankan secara *Independent* membuat sebuah inisiasi untuk memanfaatkan sosial media

*Instagram* sebagai media baru dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat mengenai informasi tentang tempat wisata yang ada di Lembang. Selain itu Kecamatan Lembang juga merupakan kecamatan kecil dengan keunikan dan potensi wisata yang tidak banyak diketahui orang karena kurangnya informasi dari pemerintah daerah untuk mengenalkan tempat tempat yang masih terbilang belum tereksplora oleh orang orang yang ingin mengunjunginya. Didasari hal tersebut terbentuklah Explore Lembang sebagai *cyber space* masyarakat Kecamatan Lembang dalam menyampaikan informasi mengenai tempat tempat wisata yang ada di Lembang.

**Gambar 1.3**  
**Profil Instagram @explore.lembang**



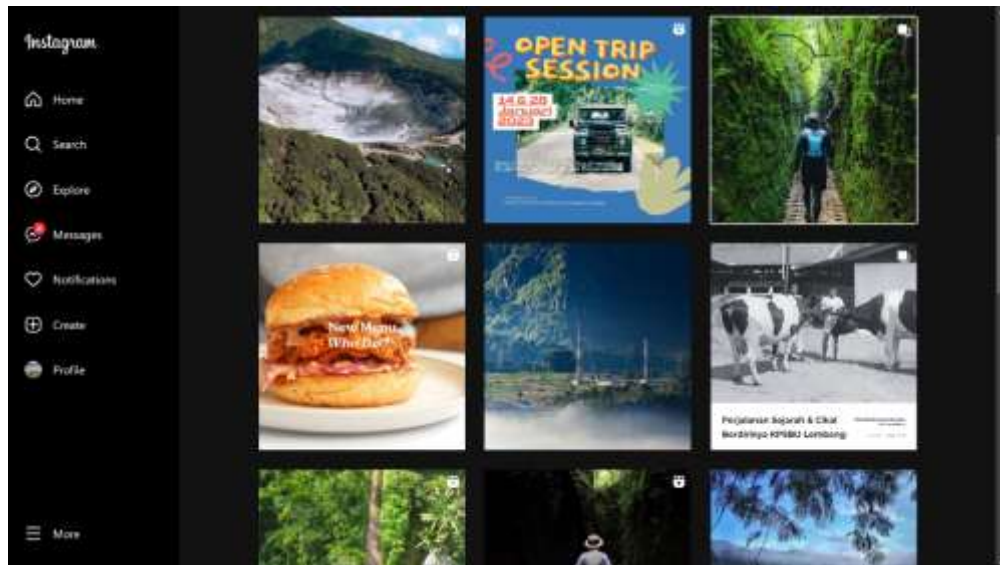
Sumber: [LEMBANG \(@explore.lembang\) • Instagram photos and videos](#) (2022)

*Instagram* yang mempunyai fitur *share* post ke sosial media lain menjadikan Explore Lembang lebih sering mengunggah postingannya di *Instagram*, sebab lebih mudah dan cepat. Akun *instagram* @Explore.Lembang memposting segala sesuatu tentang Kecamatan Lembang, baik kuliner, acara, destinasi wisata, potensi wisata maupun kekayaan budaya. @Explore.Lembang

sudah mempunyai 43.300 *followers* (akses 24 oktober 2022) yang tiap harinya bertambah, dan sudah membagikan tautan video maupun foto sekitar 2.330 tautan. Sejak tahun 2017 hingga saat ini @Explore.Lembang menjadi salah satu media bagi pengguna instagram mencari informasi atau mempromosikan beberapa wisata di Lembang dan sekitarnya.

*Instagram* @Explore.Lembang merupakan capaian *branding* Kecamatan Lembang, kegemaran masyarakat untuk berbagi foto atau video di daerahnya masing-masing menguak potensi-potensi wisata baru, dan kuliner yang membuat banyak wisatawan baru yang ingin mengeksplorasi lagi tempat wisata yang ada di Kecamatan Lembang. Explore Lembang adalah sebuah media yang telah berdiri sejak tahun 2017 yang terinspirasi oleh akun *Instagram* @exploreindonesia yang lebih dulu dibuat, sebagai media yang terbilang baru Explore Lembang memiliki banyak tantangan agar lebih bisa di kenal lagi di kalangan masyarakat agar menjadi sebuah media yang memiliki daya tarik untuk dikunjungi oleh pengguna *Instagram* yang mencari informasi tempat wisata yang akan dikunjunginya.

**Gambar 1.4**  
**Isi Konten Instagram @explore.lembang**



*Sumber:* [LEMBANG \(@explore.lembang\) • Instagram photos and videos](https://www.instagram.com/explore.lembang)

(2022)

Terlihat dari gambar diatas postingan dari @Explore.lembang hanya menampilkan informasi mengenai tempat wisata dan kuliner, dan sebagian besar dari tempat tersebut belum banyak orang yang mengetahuinya, tempat tempat tersebut masih perlu di boosting agar lebih banyak lagi pengunjung yang datang kesana dan ini memberi peran untuk @Explore.Lembang untuk menginformasikannya.

Era digital menjadikan komunikasi memasuki babak baru. Teknologi baru yang semakin maju, internet semakin mudah diakses, aplikasi semakin banyak dan media sosial untuk berkomunikasi juga semakin beragam. Setiap orang dengan akses internet (komputer, laptop, *smartphone* ataupun perangkat sejenisnya) bisa dengan mudah menggunakannya. Disebut sebagai *new wave*

*technology*, merupakan sebuah teknologi yang menghubungkan antar individu dan kelompok. *New wave technology* didukung oleh perangkat informasi yang semakin canggih sehingga memunculkan gelombang revolusi teknologi baru. Kekuatan utama dari *new wave technology* ada pada perangkat informasi baru seperti komputer, *handphone*, serta akses internet murah. Seperti yang telah diungkapkan diatas, salah satu media yang disebut *new wave technology* ini adalah internet. Pintu yang dapat diakses menuju jagat raya konten dalam *cyberspace* (McQuail, 2011:118)

Dalam hal ini manusia lebih sering berkomunikasi melalui internet, karena memudahkan berinteraksi dan berkomunikasi yang tanpa batas, dengan kemudahan tersebut jutaan manusia dari seluruh belahan dunia berinteraksi menggunakan internet sehingga terbentuknya situs jejaring sosial. Pada awal kemunculannya, jejaring sosial merupakan sebuah layanan jaringan atau situs yang memfasilitasi jaringan sosial yang memiliki ketertarikan atau aktivitas yang sama. Sederhananya, perkembangan media baru (termasuk jejaring sosial) dapat ditunjukkan dengan munculnya masyarakat maya.

Media sosial merupakan sarana bagi masyarakat untuk berinteraksi satu samalain. Ada berbagai jenis media sosial yang populer saat ini, seperti *facebook*, *path*, *twitter*, dan *instagram*. Masyarakat dapat dengan mudah mengakses media sosial tersebut menggunakan *smartphone* melalui aplikasi yang memiliki fitur-fitur khusus (Fotis, 2011). Saat ini, terdapat media sosial yang memiliki fungsi sebagai tempat mengobrol, ada pula media sosial yang memberikan informasi dan melakukan interaksi dalam bentuk visual (Gianindra, 2019) Media sosial



tersebut menyajikan fitur layanan pengunggahan gambar atau foto yang ditujukan kepada pengguna media sosial lainnya. Media sosial tersebut adalah *instagram*.

*Instagram* dikembangkan oleh *Kevin Systrom* dan *Mike Krieger* yang tergabung dalam perusahaan yang mereka kembangkan sendiri, bernama *Burbn, Inc.* Sampai akhirnya diakuisisi oleh *facebook* pada tahun 2012. Awalnya di Indonesia kebanyakan orang menggunakan *instagram* hanya sebatas untuk mengisi waktu luang, berbagi momen diri, bersosialisasi dengan teman atau keluarga dan mencari teman baru. Kemampuan media sosial sebagai layanan bertukar pesan antar penggunanya telah mengubah pola-pola interaksi individu dalam berkomunikasi. Dengan munculnya media baru, media tradisional seolah-olah mendapatkan pesaing baru dalam mendistribusikan berita. Jika selama ini institusi media sebagai lembaga yang mendominasi pemberitaan, kehadiran internet dan media sosial memberikan keleluasaan bagi khalayak untuk ikut dalam berkompetisi menyebarkan informasi atau peristiwa yang terjadi disekitar mereka (Nasrullah, 2015:1)

Akun Instagram @Explore.Lembang ini berfokus untuk menginformasikan tempat tempat wisata yang tidak banyak orang ketahui atau bahasa orang sekarang menyebutnya *hiden gem*, karena masih banyak tempat yang belum banyak orang ketahui lokasi dan keberadaannya yang ada di lembang. Konten seperti inilah yang membuat @Explore.Lembang berbeda dengan akun yang lebih menginformasikan Lembang seara *general*.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti membuat suatu rumusan

masalah dalam penelitian ini yaitu “**Penggunaan Media Sosial *Instagram* @Explore.Lembang Sebagai Media Informasi Tempat Wisata di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Pada Followersnya**”

## **1.2. Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Rumusan Masalah Makro**

Bagaimana Penggunaan Media Sosial *Instagram* @Explore.Lembang Sebagai Media Informasi Tempat Wisata di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Pada Followersnya?

### **1.2.2 Rumusan Masalah Mikro**

1. Bagaimana tahap *Share* (**sharing**) dalam Penggunaan Media Sosial *Instagram* @Explore.Lembang Sebagai Media Informasi Tempat Wisata di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Pada Followersnya?
2. Bagaimana tahap *Optimize* (**mengoptimalkan**) dalam Penggunaan Media Sosial *Instagram* @Explore.Lembang Sebagai Media Informasi Tempat Wisata di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Pada Followersnya?
3. Bagaimana tahap *Manage* (**Mengelola**) dalam Penggunaan Media Sosial *Instagram* @Explore.Lembang Sebagai Media Informasi Tempat Wisata di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Pada Followersnya?
4. Bagaimana tahap *Engage* (**Terlibat**) dalam Penggunaan Media Sosial *Instagram* @Explore.Lembang Sebagai Media Informasi Tempat Wisata di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Pada Followersnya?

### 1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun Maksud dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan oleh peneliti mengenai Penggunaan Media Sosial *Instagram @Explore.Lembang* Sebagai Media Informasi Tempat Wisata di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Pada Followersnya adalah sebagai berikut:

#### 1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menjelaskan mengenai Penggunaan Media Sosial *Instagram @Explore.Lembang* Sebagai Media Informasi Tempat Wisata di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Pada Followersnya.

#### 1.3.2 Tujuan Penelitian

Suatu penelitian tentunya memiliki tujuan, dimana tujuan dari penyusunan skripsi yang dilakukan akan dijelaskan seperti yang tertera di bawah ini:

1. Untuk Mengetahui **Share (sharing)** dalam Penggunaan Media Sosial *Instagram @Explore.Lembang* Sebagai Media Informasi Tempat Wisata di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Pada Followersnya.
2. Untuk Mengetahui tahap **Optimize (mengoptimalkan)** dalam Penggunaan Media Sosial *Instagram @Explore.Lembang* Sebagai Media Informasi Tempat Wisata di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Pada Followersnya.
3. Untuk Mengetahui tahap **Manage (Mengelola)** dalam Penggunaan Media Sosial *Instagram @Explore.Lembang* Sebagai Media Informasi Tempat Wisata di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Pada Followersnya.

Followersnya.

4. Untuk Mengetahui tahap *Engage (Terlibat)* dalam Penggunaan Penggunaan Media Sosial *Instagram @Explore.Lembang* Sebagai Media Informasi Tempat Wisata di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Pada Followersnya.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan hasil yang bermanfaat sesuai dengan tujuan penelitian diatas. Adapun kegunaan penelitian baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

##### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Kegunaan secara teoritis dari penelitian ini, diharapkan dapat membantu dalam pengembangan pengetahuan (*sains*). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, menambah dan sebagai sarana untuk mengembangkan keilmuan yang umumnya berhubungan dengan ilmu komunikasi.

##### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Adapun hasil penelitian bagi kegunaan praktis, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan sebuah aplikasi ilmu yang selama studi diterima secara teori dan diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti dalam bidang ilmu komunikasi khususnya konsentrasi Humas. Penelitian ini dapat mengembangkan kemampuan peneliti dalam hal menganalisis permasalahan dan mencari jawaban atas sebuah masalah. Peneliti membahas

mengenai bagaimana Penggunaan Media Sosial *Instagram* @Explore.Lembang Sebagai Media Informasi Tempat Wisata di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Pada Followersnya.

## 2. Bagi Universitas

Penelitian ini secara praktis berguna bagi mahasiswa Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) secara umum, dan mahasiswa Ilmu Komunikasi Konsentrasi Humas secara khusus sebagai literatur, terutama untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama mengenai Penggunaan Media Sosial *Instagram* @Explore.Lembang Sebagai Media Informasi Tempat Wisata di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Pada Followersnya.

## 3. Bagi Explore Lembang

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan di masa yang akan datang. Selain itu, penelitian ini diharapkan sebagai bahan evaluasi untuk Explore Lembang sehubungan dengan Penggunaan Media Sosial *Instagram* @Explore.Lembang Sebagai Media Informasi.